

ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah cenderung mengalami peningkatan. Dari tahun 2010 hingga 2014, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah sekitar 5%, sedangkan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah masih banyak yang berada dibawah pertumbuhan Provinsi Jawa Tengah. Perbedaan pertumbuhan ekonomi tersebut menunjukkan adanya disparitas pendapatan. Disparitas pendapatan antar daerah dapat menyebabkan permasalahan pembangunan dan ketidakstabilan perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya disparitas antar daerah dan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota, serta mengklasifikasikan daerah unggulan di Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pertumbuhan ekonomi, Tipologi Klassen, indeks Williamson dan indeks Entropi Theil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak daerah di Provinsi Jawa Tengah yang tergolong dalam daerah berkembang cepat tetapi tidak maju dan daerah relatif tertinggal (kuadran III dan kuadran IV). Disparitas pendapatan antar daerah di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014 tergolong tinggi ($> 0,5$) dan mengalami kecenderungan menurun. Sementara hipotesis “U” terbalik Kuznets yang menggambarkan hubungan antara pertumbuhan dengan ketimpangan berlaku di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan temuan tersebut, saran yang dapat disampaikan adalah kebijakan pembangunan yang memprioritaskan daerah relatif tertinggal dengan mempromosikan potensi ekonominya kepada investor, daerah yang tidak memiliki potensi sumber daya alam yang memadai agar mengkonsentrasikan kegiatan pada sektor lain yang potensial di daerah tersebut.

Kata Kunci: disparitas pendapatan, pertumbuhan ekonomi, Jawa Tengah, pendapatan perkapita, Hipotesis Kuznets